

ABSTRAK

KAJIAN POTENSI ETNOSAINS PANGAN LOKAL GULA SEMUT MASYARAKAT DESA OETTULU KABUPATEN ROTE NDAO SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI

Langga, J.)*

Manu, T.S.N)**

Daud, Y.)**

Etnosains adalah suatu pendekatan pembelajaran Biologi yang mengintegrasikan pengetahuan asli masyarakat dengan pengetahuan ilmiah. Kearifan lokal dapat berupa makanan, minuman, upacara adat, tari-tarian, permainan dan bahasa tradisional. Kearifan lokal berbasis makanan tradisional salah satunya adalah Gula semut. Gula semut merupakan makanan khas yang berbahan baku nira. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses pembuatan Gula semut dan kaitan dengan konsep-konsep ilmiah sebagai sumber belajar biologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan beberapa tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan trigulasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembuatan Gula semut di Desa Oetutulu terdapat konsep-konsep biologi yang berkaitan dengan sumber belajar biologi seperti struktur jaringan dan organ tumbuhan, hormon tumbuhan, bakteri sistem pencernaan makanan, difusi, dan mikroorganisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gula semut bukan hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga berpotensi sebagai sumber belajar biologi. Selain itu, proses pembuatan gula semut berbasis kearifan lokal dapat diaplikasikan dalam pembelajaran biologi sehingga siswa dapat belajar memahami alam dan memanfaatkan sains dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: etnosains, pangan lokal, gula semut, sumber belajar biologi

Keterangan :*)= Peneliti

****) = Pembimbing**

ABSTRACT

THE IMPACT OF INDEPENDENT LEARNING IN INDEPENDENT CAMPUS FOR STUDENTS IN BIOLOGY EDUCATION STUDY PROGRAM ARTHA CHRISTIAN UNIVERSITY KUPANG

Langga, J.)*

Manu, T.S.N)**

Daud, Y.)**

Ethnoscience is an approach to learning biology that integrates indigenous knowledge with scientific knowledge. Local wisdom can be in the form of food, drinks, traditional ceremonies, dances, games and traditional languages. One of the local wisdoms based on traditional food is Palm sugar. Palm sugar is a typical food made from palm sap. The purpose of this study was to determine the process of making Palm sugar and its relationship to scientific concepts as a source of learning biology. The research method used in this study was descriptive qualitative, namely observation, interviews, and documentation. The research data were analyzed in several stages, namely, data reduction, data presentation and data triangulation. The results of this study indicate that the process of making Palm sugar in Oetutulu Village contains biological concepts related to biology learning sources such as plant classification, plant tissue structure, plant hormones, bacteria, diffusion, and microorganisms. The results of the study indicate that palm sugar not only has cultural value, but also has the potential as a source of learning biology. In addition, the process of making palm sugar based on local wisdom can be applied in biology learning so that students can learn to understand nature and utilize science in everyday life.

Keywords: ethnoscience, local food, palm sugar, biology learning resources
Note :*) = Researcher

****) = Adviser**